

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam rangka menyejahterakan kehidupan masyarakat Indonesia, pemerintah telah membentuk tabungan masyarakat yang semakin banyak dikenal oleh para pegawai khususnya pegawai negeri sipil yaitu berupa dana pensiun. Program pensiun merupakan jaminan hari tua berupa pemberian uang setiap bulan kepada pegawai yang telah memenuhi kriteria pensiun. Penyelenggaraan program pensiun bertujuan untuk memberikan ketenangan hidup bagi pekerja atau karyawan yang bersangkutan di usia lanjut maupun keluarga peserta pensiun.

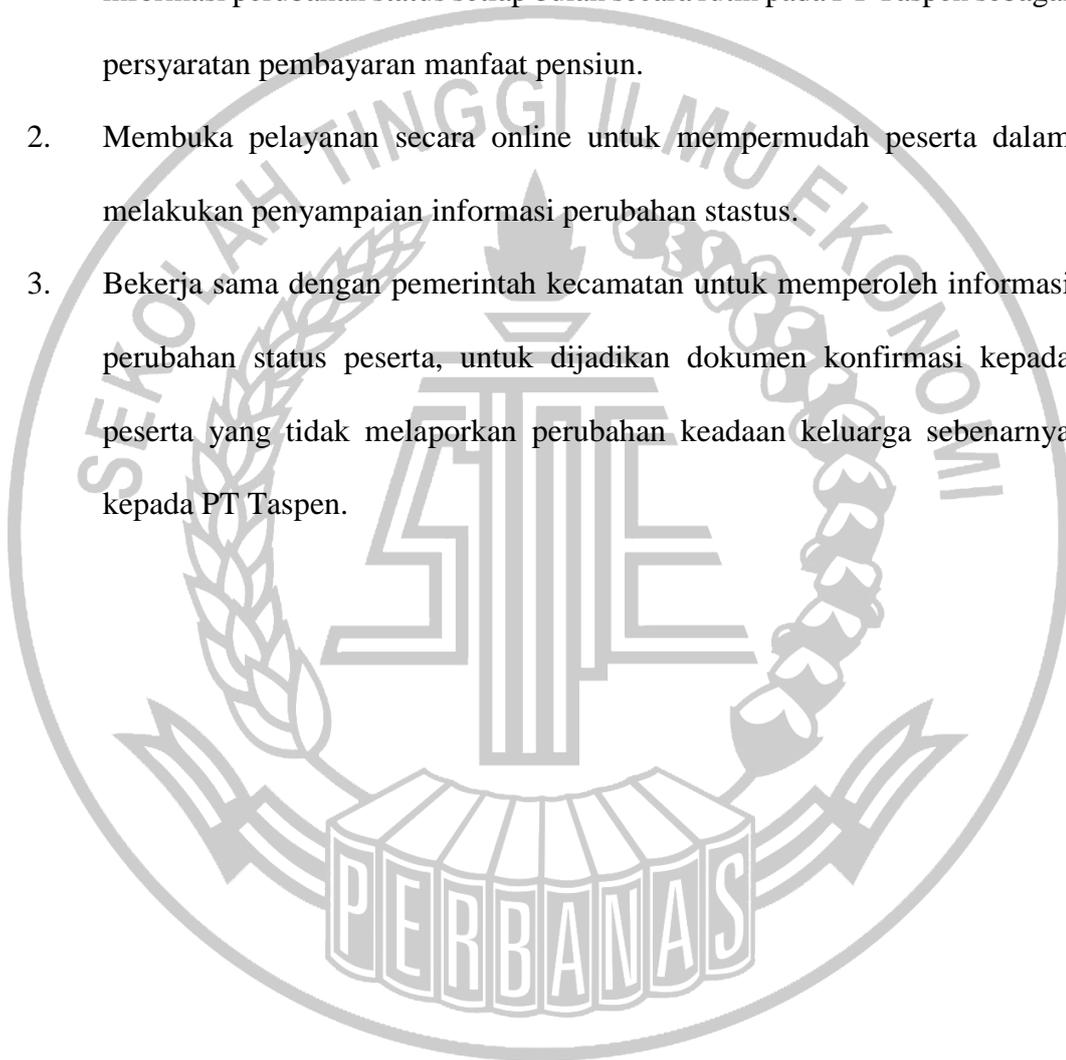
Pengelolaan dana pensiun di Indonesia khususnya dana pensiun pegawai negeri dikelola oleh Taspen (Tabungan Asuransi Sosial Pegawai Negeri). Oleh sebab itu, PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa, dimana kegiatan utama operasionalnya adalah mengelola dana pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) menjadi subyek penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan manfaat pensiun sesuai dengan status peserta pensiun, mengetahui bagaimana perlakuan jika terdapat perubahan status peserta pensiun terhadap program pensiun, dan mengetahui dampak perubahan status peserta pensiun terhadap penerapan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya. Setelah melakukan penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah

1. Perhitungan manfaat pensiun menurut status peserta pensiun terbagi menjadi 2 (dua) yaitu peserta pensiun aktif (pensiun sendiri) dan pesertapensiun pasif (meninggal dunia). Peserta pensiun aktif dimana peserta pensiun memperoleh manfaat 2,5% dari gaji pokok ditambah tunjangan dikalikan dengan masa kerja pegawai. Sedangkan peserta pensiun pasif maka manfaat pensiun akan diberikan kepada janda/duda sebesar 36% untuk peserta meninggal dunia dan 72% untuk peserta tewas. Jika janda/duda tersebut menikah kembali atau meninggal maka manfaat pensiun akan diberikan kepada anak yang berusia 18-25 tahun dengan syarat belum bekerja dipemerintahan dan belum pernah menikah.
2. Perlakuan PT Taspen (Persero) KCU Surabaya terhadap perubahan status yang tidak dilaporkan oleh peserta yaitu membuat surat pernyataan pengembalian uang pensiun atas kelebihan pembayaran manfaat pensiun yang disebabkan adanya perubahan status yang tidak dilaporkan tersebut.
3. Dampak perubahan status peserta pensiun terhadap penerapan sistem pencatatan akuntansi dana pensiun pada PT Taspen (Persero) KCU Surabaya adalah pencatatan pembayaran klaim manfaat pensiun yang bernilai negatif pada sistem sehingga kepengurusan manfaat pensiun selanjutnya harus tertunda sampai peserta pensiun membayarkan pengembalian uang kelebihan pembayaran kepada PT Taspen.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak PT Taspen (Persero) KCU Surabaya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah

1. Memberikan kebijakan kepada peserta pensiun untuk memberikan informasi perubahan status setiap bulan secara rutin pada PT Taspen sebagai persyaratan pembayaran manfaat pensiun.
2. Membuka pelayanan secara online untuk mempermudah peserta dalam melakukan penyampaian informasi perubahan status.
3. Bekerja sama dengan pemerintah kecamatan untuk memperoleh informasi perubahan status peserta, untuk dijadikan dokumen konfirmasi kepada peserta yang tidak melaporkan perubahan keadaan keluarga sebenarnya kepada PT Taspen.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad dan Murniati Rita. 2000. *Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Donald E. Kieso et al. 2008. *Akuntansi Intermediate edisi kedua belas jilid 3*. Jakarta : Erlangga.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2005 (edisi revisi). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Jogiyanto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Adi.
- Kusrini, Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Akuntansi dengan Visual Basic Microsoft SQL Server*. Yogyakarta : ANDI.
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mathis, Robert dan Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nur Hasanah. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dana Pensiun". *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol 12 No 2 (Agustus).
- PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) Nomor 18 tahun 2017
- Romney Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System, 13 th Ed*. England : Pearson Educational Limited.
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun
- Wursanto, I.G. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Wahab, Zulaini. 2001. *Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

www.taspen.co.id

www.bps.com